DASAR-DASAR PEMROGRAMAN

"Flow Control: Percabangan"



Indra Hermawan, S.Kom, M.Kom

indrah13@gmail.com/indra@nurulfikri.ac.id

No. 085217987034



Tujuan Pembelajaran

Dalam pertemuan ini mahasiswa mampu menjelaskan:

- 1. Struktur kontrol IF, IF...ELSE, dan IF...ELSE IF...ELSE
- 2. Struktur kontrol nested IF
- 3. Struktur kontrol SWITCH...CASE



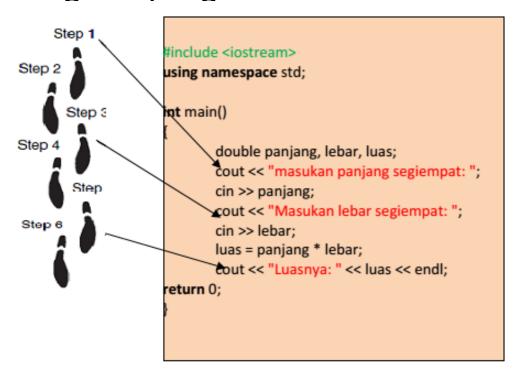
Outline

- Pernyataan Statement IF
- Pernyataan IF/ELSE
- Pernyataan IF/ ELSE IF
- Pernyataan nested IF
- Pernyataan SWITCH



Struktur Pemilihan

- Dalam pemrograman procedural pernyataan akan dieksekusi tahap demi tahap, maka harus dimulai dari awal dan mengikuti setiap langkah
- Perhatikan langkah program dibawah ini:





Struktur Pemilihan

 Bagaimana jika pernyataan akan di jalankan jika hanya memenuji suatu kondisi tertentu?

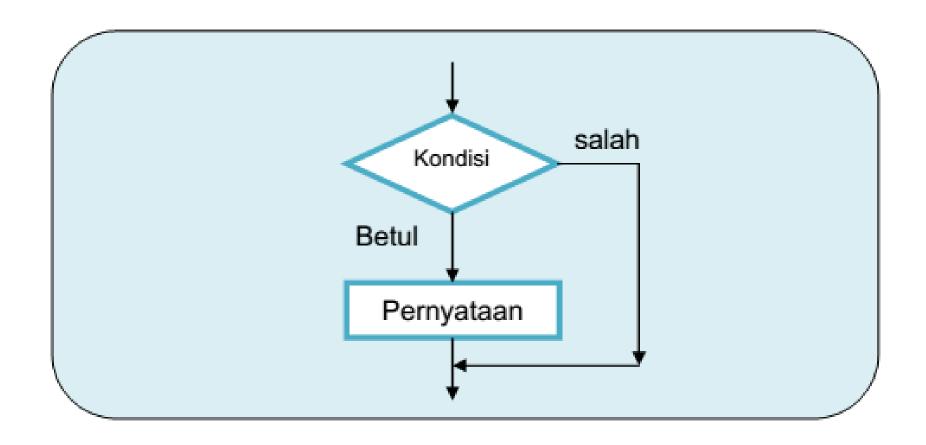


Struktur Penyataan IF

```
if (ekspresi)
{
    Pernyataan 1;
    Pernyataan 2;
    .
    .
    Pernyataan n;
}
```



Fiagram Alir IF





Contoh penggunaan pernyataan IF

```
#include <iostream.h>
#include <conio.h>
using namespace std;
int main()
    int usia;
    cout << "Berapa usia Anda: ";
    cin >> usia;
    if (usia < 17)
        cout << "Anda tidak boleh menonton bioskop";</pre>
    getch();
    return 0;
```

Keluaran program diatas adalah:

Berapa usia Anda: 9

Anda tidak boleh menonton bioskop



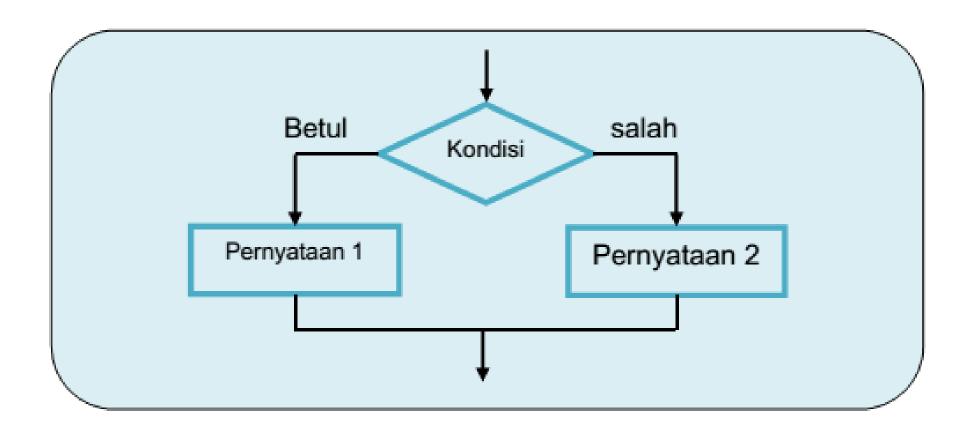
Pernyataan IF-ELSE

 Statement IF juga dapat ditambahkan ELSE sebagai konsekuensi alternatif jika kondisi tidak dipenuhi (FALSE).

```
if (kondisi)
{
    statement1;
    statement2;
    ...}
else {
    statement1;
    statement2;
}
```



Diagram Alir IF-ELSE





Contoh Pernyataan IF-ELSE

```
#include <iostream.h>
#include <conio.h>
using namespace std;
int main()
    int usia;
    cout << "Berapa usia Anda: ";
    cin >> usia;
    if (usia < 17)
    cout << "Anda tidak boleh menonton bioskop";
    else
    cout << "Anda boleh menonton bioskop";
    getch();
    return 0;
```

Keluaran programnya adalah sebagai berikut:

Berapa usia Anda: 16

Anda tidak boleh menonton bioskop



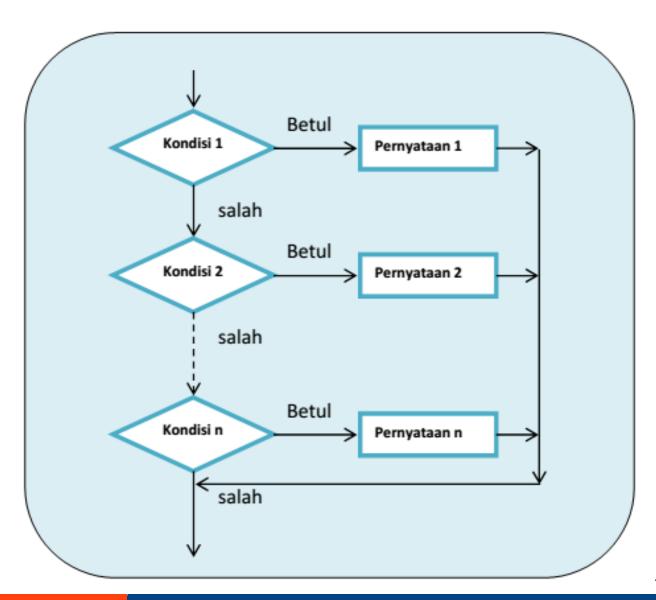
Pernyataan IF-ELSE IF -ELSE

Selain itu, IF juga dapat berbentuk seperti program dibawah ini:

```
if (kondisi1)
    statement1;
else if (kondisi2)
    statement2;
else if (kondisi3)
    statement3;
    .
    else statement;
```



Diagram Alir IF-ELSE IF-ELSE





Contoh Penggunaan IF-ELSE IF- ELSE

```
#include <conio.h>
#include <iostream>
                         Keluaran program setelah memasukan data adalah sebagai berikut:
using namespace std;
                         Masukan Nilai Angka maka saya akan mengujinya
                         Nilai Konversi huruf adalah: 90
int main()
       int testScore;
       char grade;
       cout << "Masukan Nilai Angka maka saya akan mengujinya\n";
       cout << "Nilai Konversi huruf adalah: ";
       cin >> testScore;
       if (testScore < 60)
       grade = 'F';
       else if (testScore < 70)
       grade = 'D';
       else if (testScore < 80)
       grade = 'C';
       else if (testScore < 90)
       grade = 'B';
       else if (testScore <= 100)
       grade = 'A';
       cout << " Grade Anda Adalah " << grade << ".\n";
       getch();
       return 0;
```



Pernyataan Nested IF

- Ketika sebuah pernyataan IF muncul didalam pernyataan IF lain, maka hal ini dikategorikan sebagai nested.
- penulisan pernyataan Nested if dapat ditulis seperti berikut dibawah ini:

```
if(syarat)
if(syarat)
... perintah;
else
... perintah;
else
if(syarat)
... perintah;
else
if(syarat)
... perintah;
```



Contoh penggunaan Nested-IF

```
#include ciostream>
using namespace std;
int main()
       char pekerja, barululus;
       cout << "Jawablah pertanyaan dibawah ini\n";
       cout << "dengan jawaban Y untuk Ya atau ";
       cout << "T untuk Tidak\n";
       cout << "Apakah Anda Bekerja? ";
                                                   Keluaran program diatas setelah diberi masukan adalah:
       cin >> pekerja;
                                                   Jawablah pertanyaan dibawah ini
       cout << "telahkan Anda selesai sekolah ";
       cout << "dalam dua tahun ini? ";
                                                   dengan jawaban Y untuk Ya atau T untuk Tidak
       cin >> barululus;
                                                   Apakah Anda Bekerja? Y
       if (pekerja == "Y")
              if (barululus == 'Y')
              cout << "Kwalitas anda khusus ";
              cout << "tertarik ?\n";
       getch();
       return 0;
```



Pernyataan SWITCH

- Statement SWITCH juga berfungsi sama dengan IF.
- Dimana sintaksnya menggunakan:

```
switch (variabel)
{
    case value1 : statement1;
    break;
    case value2 : statement2;
    break;
    ..
    default : statement; /* optional */
    break;
}
```



Contoh penggunaan Pernyataan SWITCH (1)

```
#include <conio.h>
#include <iostream>
using namespace std;
void main()
       int bil;
       cout << "Masukkan bilangan : ";
       cin >> bil.
     switch (bil)
           case 1 : cout << "Anda memasukkan bil. satu";
           break:
           case 2 : cout << "Anda memasukkan bil. dua";
           break;
           case 3 : cout << "Anda memasukkan bil. tiga";
           break:
           default: cout << "Anda memasukkan bil selain 1, 2, dan 3";
           break;
```



Contoh penggunaan Pernyataan SWITCH (2)

```
#include<stdio.h>
#include<conio.h>
#include<iostream.h>
using namespace std;
main()
 char kode:
 cout<<"Masukkan Kode Barang [A..C]: ";
 cin>>kode;
 switch(kode)
  case 'A' :
  case 'a':
      cout<<"Alat Olah Raga";
      break:
   case 'B':
  case 'b':
      Cout<<"Alat Elelktronik";
      break:
  case 'C' :
  case 'c' :
      cout<<"Alat Masak";
   break:
  default:
      cout<<"Anda Salah Memasukan kode";
   break;
 getch();
 return 0;
```



Latihan



Rangkuman Materi

Pada pertemuan ini kita telah belajar mengenai:

- 1. Struktur kontrol IF, IF...ELSE, dan IF...ELSE IF...ELSE
- 2. Struktur kontrol nested IF
- 3. Struktur kontrol SWITCH...CASE



Tugas (Opsional)



Pre-Test (Opsional)